



[www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id)

# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Disusun Oleh : Drs. MULYO WIHARTO, MM, MHA

## PEMAKAIAN ISTILAH

- ❑ Sebelum 2005 ----> Garis Besar Program Perkuliahan (GBPP) dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP)
- ❑ Sebelum 2013 ----> Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ----> PP No.19 / 2005
- ❑ Sesudah 2013 ----> Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ----> PP No.32 / 2013

## PERMENDIKBUD NO.49/2014 Jo PERMEN RISTEKDIKTI NO.44/2015

- ❑ Rencana pembelajaran disusun untuk setiap muatan pembelajaran dan memuat perencanaan proses pembelajaran dalam bentuk RPS
- ❑ RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.

## Lanjutan....

- ❑ RPS dibuat oleh dosen atau dosen koordinator (jika terdapat lebih dari 1 pengajar)
- ❑ RPS diverifikasi oleh ketua program studi. RPS yang dibuat oleh dosen yang menjabat ketua program studi diverifikasi oleh Dekan.
- ❑ RPS diserahkan kepada LPP dalam bentuk print-out dan digital (file) sebelum perkuliahan dimulai.
- ❑ RPS digunakan sebagai pedoman untuk mengisi jurnal siakad, membuat bahan presentasi, modul pembelajaran, pengadaan buku, dsb

## MUATAN MINIMAL RPS SESUAI SNP

1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu,
2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah,
3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan,
4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai,

## Lanjutan....

5. Metode pembelajaran,
6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran,
7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester,
8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian,
9. Daftar referensi yang digunakan.

# FORMAT RPS

	<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL 2015/2016</b> <b>PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN</b> <b>UNIVERSITAS ESA UNGGUL</b>				
	<b>Mata kuliah</b>	:		<b>Kode MK</b>	:
	<b>Mata kuliah prasyarat</b>	:		<b>Bobot MK</b>	:
	<b>Dosen Pengampu</b>	:		<b>Kode Dosen</b>	:
	<b>Alokasi Waktu</b>	:			
<b>Capaian Pembelajaran</b>	:	1.			
SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
1			1.	1.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,

Nama dan tanda tangan

Jakarta,

Dosen Pengampu,

Nama dan tanda tangan

# Lanjutan....

## EVALUASI PEMBELAJARAN

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR $\geq 77$ (A / A-)	SEKOR $\geq 65$ (B- / B / B+)	SEKOR $\geq 60$ (C / C+)	SEKOR $\geq 45$ (D)	SEKOR $< 45$ (E)	BOBOT
1								
2								

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,

Nama dan tanda tangan

Jakarta,

Dosen Pengampu,

Nama dan tanda tangan

## CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

- ❑ CP menggunakan rumusan tingkah laku yang bersifat **umum** dan belum spesifik sehingga dapat saja menimbulkan berbagai penafsiran.
- ❑ CP akan dicapai dalam **beberapa tahap** pembelajaran yang secara rinci dirumuskan dalam capaian pembelajaran yang lebih spesifik yang disebut dengan kemampuan akhir yang diharapkan.

## CARA MERUMUSKAN CP

- CP dapat dirumuskan dengan format ABC
  - A = Audience ----> Mahasiswa
  - B = Behaviour ----> mampu memahami
  - C = Content ----> hakekat manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan

## Lanjutan....

- ❑ Rumusan CP ----> Mahasiswa mampu memahami hakekat manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan
- ❑ Tingkah laku yang bersifat umum ----> mampu memahami
- ❑ Dicapai dalam beberapa tahap ----> tahap 1, tahap 2, tahap 3, tahap 4 dan seterusnya

## Lanjutan....

- Tahap 1 ----> mampu menjelaskan pengertian, proses dan ciri-ciri perencanaan yang baik
- Tahap 2 ----> mampu membuat contoh perencanaan jangka panjang
- Tahap 3 ----> mampu membuat contoh perencanaan jangka pendek
- Tahap 4 ----> mampu menerangkan pengertian, tipe dan ciri-ciri organisasi yang baik
- Tahap 5 ----> mampu merinci langkah-langkah penyusunan staf
- Dan seterusnya

## KEMAMPUAN AKHIR (KA)

- ❑ KA mengandung rumusan tingkah laku yang bersifat **khusus** dan hanya satu tingkah laku sehingga tidak menimbulkan berbagai penafsiran.
- ❑ KA menggunakan tingkah laku yang **operasional** yang dapat diamati sehingga jelas dan mudah diukur
- ❑ KA minimal terdiri dari subyek belajar, tingkah laku khusus dan operasional, materi belajar dan dapat dilengkapi dengan kriteria keberhasilan.

## Lanjutan....

- ❑ Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, proses dan ciri-ciri perencanaan yang baik ----> "menjelaskan" adalah tingkah laku yang bersifat khusus dan operasional
- ❑ Mahasiswa mampu menerangkan pengertian, tipe dan ciri-ciri organisasi yang baik ----> "menerangkan" adalah tingkah laku yang bersifat khusus dan operasional
- ❑ Mahasiswa mampu menguraikan konsep dan teori penggerakkan ----> "menguraikan" adalah tingkah laku yang bersifat khusus dan operasional

## CARA MERUMUSKAN KA

- ❑ A = Audience ----> Mahasiswa
- ❑ B = Behaviour ----> mampu menjelaskan
- ❑ C = Content ----> pengertian, fungsi-fungsi dan unsur-unsur manajemen
- ❑ D = Degree ----> secara lengkap dan benar
- ❑ Lengkap ----> Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, fungsi-fungsi dan unsur-unsur manajemen secara lengkap dan benar
- ❑ Minimal ----> Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, fungsi-fungsi dan unsur-unsur manajemen

# TINGKAH LAKU YANG KHUSUS DAN OPERASIONAL

- Aspek Kognitif (pengenalan)
  1. Pengetahuan (C1) : Mendefinisikan, mengidentifikasi, menyatakan
  2. Pemahaman (C2) : Menjelaskan, membedakan, menyebutkan contoh
  3. Penerapan (C3) : Mengubah, mengerjakan, menggunakan
  4. Analisa (C4) : Menggambarkan, memisahkan, merinci
  5. Sintesa (C5) : Menyusun, mengubah, menghubungkan
  6. Evaluasi (C6) : Menilai, membandingkan, menyimpulkan

## Lanjutan....

- Aspek Afektif (Sikap)
  1. Penerimaan (A1) : Menyatakan, memilih, mengikuti
  2. Tanggapan (A2) : Menjawab, membahas, mengerjakan
  3. Keyakinan (A3) : Menguraikan, membedakan, mengajak
  4. Berkarya (A4) : Mengubah, mengatur, mengintegrasikan
  5. Ketekunan (A5) : Mengusulkan, mempraktekan, membuktikan

## Lanjutan....

- ❑ **Aspek Psikomotorik (Gerak)**
  1. Pemilihan (P1) : Memilih, menggambarkan, memisahkan
  2. Beraksi (P2) : Melakukan, Menggerakkan, memperlihatkan
  3. Pamer (P3) : Memamerkan, memasang, mendiskusikan
  4. Membangun (P4) : Membangun, mengatur, menyusun
  5. Mengatur (P5) : Mengatur, mengukur, melukiskan

# MATERI PEMBELAJARAN

- ❑ Konten pembelajaran disusun sesuai jenjang kemampuan dalam bentuk **topik** dan **sub topik**
- ❑ Konten pembelajaran jelas, sesuai fakta dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari
- ❑ Sumber pembelajaran utama ----> **buku teks** dan **hasil-hasil penelitian**
- ❑ Sumber pembelajaran lainnya ----> **people** (narasumber, manajer, dokter), **materials** (film, audio, video), **setting** (kelas, lab, museum, kebun), **tool and equipment** (kamera, slide projector), **activities** (tugas, diskusi), dsb

## Lanjutan....

### Topik

1. Pengantar
2. Teori manajemen
3. Hakekat perencanaan
4. Perencanaan jangka panjang
5. Perencanaan jangka pendek
6. Organisasi dan pengorganisasian
7. Penyusunan staf

### Sub Topik

1. Pengertian, fungsi-fungsi, unsur -unsur
2. Sebelum 1886, sesudah 1886
3. Pengertian, proses, ciri-ciri perencanaan yang baik
4. Perencanaan jangka panjang, perencanaan strategik
5. Perencanaan jangka pendek, perencanaan proyek
6. Pengertian, tipe, ciri-ciri organisai yang baik
7. Analisis jabatan, analisis tenaga kerja, sumber tenaga kerja, pengadaan dan seleksi

## METODE PEMBELAJARAN

- ❑ Model pembelajaran yang digunakan berpusat pada **mahasiswa** dan sesuai dengan **hasil akhir**
- ❑ Model pembelajaran yang digunakan **minimal 3** macam pembelajaran aktif
- ❑ Model pembelajaran yang dimaksud terdiri dari **(1) contextual instruction, (2) small group discussion, (3) cooperative learning, (4) project base learning, (5) simulation, (6) discovery learning, (7) collaborative learning, (8) self directed learning dan (9) problem base learning**

## Lanjutan....

- ❑ Model pembelajaran *contextual instruction* ----> mirip metoda ceramah dalam *teacher learning centre* namun metoda ini berpusat pada pengalaman aktual mahasiswa.
- ❑ Model pembelajaran *small group discussion, cooperative learning, project base learning* atau *simulation* ----> memerlukan presentasi mahasiswa di depan kelas
- ❑ Model-modern pembelajaran di atas ----> cocok untuk pembelajaran **tatap muka**

## Lanjutan....

- ❑ Model pembelajaran *discovery learning* atau *collaborative learning* ----> dilakukan oleh mahasiswa di luar kelas dengan data dan petunjuk dari dosen.
- ❑ Model pembelajaran *self directed learning*, dan *problem base learning* ----> dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa di luar kelas dengan fasilitas dari dosen
- ❑ Model-model pembelajaran di atas ----> cocok untuk pembelajaran **online**

# CONTEXTUAL INSTRUCTION

- Kegiatan dosen : (1) Menjelaskan bahan kajian yang bersifat teori dan mengkaitkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, atau kerja profesional, atau manajerial, atau entrepreneurial ; (2) Menyusun tugas untuk studi mahasiswa terjun ke lapangan.
- Kegiatan mahasiswa : (1) Membahas konsep (teori) kaitannya dengan situasi nyata ; (2) Melakukan studi lapangan / terjun di dunia nyata untuk mempelajari kesesuaian teori.

## SMALL GROUP DISCUSSION

- ❑ Kegiatan dosen : (1) Membuat rancangan bahan diskusi dan aturan diskusi ; (2) Menjadi moderator dan sekaligus mengulas pada setiap akhir sesion diskusi mahasiswa.
- ❑ Kegiatan mahasiswa : Membentuk kelompok (5-10), memilih bahan diskusi serta mempresentasikan paper dan mendiskusikan di kelas

## COOPERATIVE LEARNING

- ❑ Kegiatan dosen : (1) Merancang dan dimonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa. ; (2) Menyiapkan suatu masalah/ kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok.
- ❑ Kegiatan mahasiswa : Membahas dan menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan dosen secara berkelompok.

## PROJECT BASE LEARNING

- Kegiatan dosen : (1) Merancang suatu tugas (proyek) yang sistematis agar mahasiswa belajar pengetahuan dan ketrampilan melalui proses pencarian/ penggalan (inquiry), yang terstruktur dan kompleks ; (2) Merumuskan dan melakukan proses pembimbingan dan asesmen.
- Kegiatan mahasiswa : (1) Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis ; (2) Menunjukkan kinerja dan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya di forum.

## SIMULATION

- ❑ Kegiatan dosen : (1) Merancang situasi/kegiatan yang mirip dengan yang sesungguhnya, bisa berupa bermain peran, model komputer, atau berbagai latihan simulasi ; (2) Membahas kinerja mahasiswa.
- ❑ Kegiatan mahasiswa : Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya. atau mempraktekan/mencoba berbagai model (komputer) yang telah disiapkan.

# DISCOVERY LEARNING

- ❑ Kegiatan dosen : (1) Menyediakan data, atau petunjuk (metode) untuk menelusuri suatu pengetahuan yang harus dipelajari oleh mahasiswa; (2) Memeriksa dan memberi ulasan terhadap hasil belajar mandiri mahasiswa.
- ❑ Kegiatan mahasiswa : Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan.

## COLLABORATIVE LEARNING

- ❑ Kegiatan dosen : (1) Merancang tugas yang bersifat open ended ; (2) Sebagai fasilitator dan motivator.
- ❑ Kegiatan mahasiswa : (1) Bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas ; (2) Membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan konsensus kelompoknya sendiri.

## SELF DIRECTED LEARNING

- ❑ Kegiatan dosen : Dalam pembelajaran ini dosen bertindak sebagai fasilitator.
- ❑ Kegiatan mahasiswa : Merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan, dan menilai pengalaman belajarnya sendiri.

## PROBLEM BASE LEARNING

- ❑ Kegiatan dosen : (1) Merancang tugas untuk mencapai kompetensi tertentu ; (2) Membuat petunjuk (metode) untuk mahasiswa dalam mencari pemecahan masalah yang dipilih oleh mahasiswa sendiri atau yang ditetapkan.
- ❑ Kegiatan mahasiswa : Belajar dengan menggali/ mencari informasi (*inquiry*) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual/ yang dirancang oleh dosen

## MEDIA PEMBELAJARAN

- ❑ Media pembelajaran yang digunakan harus merangsang minat belajar para mahasiswa
- ❑ Menggunakan lebih dari 1 media pembelajaran  
----> benda asli, *specimen*, *mock up*, media cetak, media elektronik, dan alat-alat bantu lainnya
- ❑ Alat bantu lihat dengar (*audio visual aids*) ----> audio visual bergerak (robot), audio visual diam (VCD), siaran televisi, sinetron, sandiwara, diskusi, pidato/ceramah, quiz, dsb

## Lanjutan....

- ❑ Alat bantu dengar (*audio aids*) ----> tape recorder, piringan hitam, compact disk, pita suara, siaran radio, obrolan, sandiwara, ceramah, dsb
- ❑ Alat bantu lihat (*visual aids*):
  1. Alat yang diproyeksikan ----> slide atau film bingkai, film rangkai, film strip, LCD, dsb
  2. Alat yang tidak diproyeksikan dua dimensi ----> lukisan, foto, peta, bagan, poster, booklet, leaflet, flyer, flip chart, whiteboard, dsb
  3. Alat yang tidak diproyeksikan tiga dimensi ----> benda asli (atlas, boneka), benda tiruan (bola dunia, spare part) dsb

## INDIKATOR PENILAIAN

- ❑ Indikator penilaian digunakan untuk mengukur hasil akhir yang terlihat dari perubahan tingkah laku mahasiswa
- ❑ Rumusan indikator penilaian sebaiknya mengandung 3 indikator pencapaian belajar ----> sekor A
- ❑ Indikator penilaian dijabarkan dalam rubrik penilaian yang menjabarkan :
  1. Prosedur evaluasi
  2. Bentuk evaluasi
  3. Sekor atau tingkat pencapaian hasil belajar
  4. Bobot penilaian

## PROSEDUR EVALUASI

- ❑ *Pre test* ----> Penilaian awal atau penilaian yang dilakukan sebelum memulai pelajaran
- ❑ *Progress test* ----> Penilaian selama mengajar atau penilaian yang dilakukan di tengah-tengah pelajaran.
- ❑ *Post test* ----> Penilaian akhir, penilaian yang dilakukan setelah pelajaran pelajaran selesai disampaikan.
- ❑ Setiap pertemuan minimal ada post test ----> disajikan dalam quiz, tugas, UTS, UAS, dsb

## BENTUK EVALUASI

- ❑ Tes ----> evaluasi berbentuk tes lisan, tulisan, dan/atau perbuatan ----> Tes obyektif (Benar Salah, pilihan ganda, menjodohkan, melengkapi), tes esei (uraian bebas, uraian terbatas), tes perbuatan (perorangan, kelompok).
- ❑ Non tes ----> evaluasi berbentuk observasi, wawancara, studi kasus, skala penilaian - / + , chek list, inventori Setuju -TS.

## SEKOR PENILAIAN

- ❑ Sekor A / A- ----> memenuhi lebih dari 3 indikator pencapaian hasil belajar.
- ❑ Sekor B+ / B / B- ----> memenuhi 2 - 3 indikator.
- ❑ Sekor C+ / C ----> memenuhi kriteria penilaian minimal, misalnya 1-2 indikator
- ❑ Sekor D ----> kurang memenuhi kriteria penilaian minimal.
- ❑ Sekor E ----> tidak memenuhi kriteria penilaian minimal.

## BOBOT PENILAIAN

- ❑ Komponen penilaian standar
  1. Kehadiran = 10 %
  2. Tugas = 20 %
  3. UTS = 30 %
  4. UAS = 40 %
- ❑ Proporsi komponen penilaian di atas dapat diubah atau disesuaikan oleh dosen
- ❑ Nilai formative test, quiz, pertanyaan lisan, dsb dapat dimasukkan dalam nilai tugas

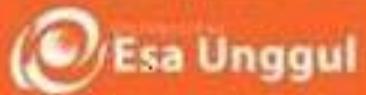
# EVALUASI PEMBELAJARAN

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR $\geq 77$ ( A / A- )	SEKOR $\geq 65$ ( B- / B / B+ )	SEKOR $\geq 60$ ( C / C+ )	SEKOR $\geq 45$ ( D )	SEKOR $< 45$ ( E )	BOBOT
1	Post test	Tes lisan	Menjelaskan pengertian, fungsi dan unsur-unsur manajemen dengan benar	Menjelaskan pengertian dan fungsi-fungsi manajemen dengan benar	Menjelaskan pengertian manajemen dengan benar	Menjelaskan pengertian manajemen secara tidak benar	Tidak dapat menjelaskan pengertian manajemen	0
2	Pre test dan post test	Tes tulisan (UTS)	Menguraikan sejarah perkembangan teori manajemen sebelum dan sesudah 1886 dengan detail dan benar	Menguraikan sejarah perkembangan teori manajemen sebelum dan sesudah 1886 secara garis besar dan benar	Menguraikan sejarah perkembangan teori manajemen sebelum atau sesudah 1886 dengan benar	Menguraikan sejarah perkembangan teori manajemen sebelum atau sesudah 1886 secara tidak benar	Tidak dapat menguraikan sejarah perkembangan teori manajemen sebelum atau sesudah 1886	5 %
3	Pre test, progress test dan post test	Tes lisan	Menjelaskan pengertian, proses dan ciri-ciri perencanaan yang baik dengan benar	Menjelaskan pengertian dan ciri-ciri perencanaan yang baik secara benar	Menjelaskan ciri-ciri perencanaan yang baik dengan benar	Menjelaskan ciri-ciri perencanaan secara tidak benar	Tidak dapat menjelaskan ciri-ciri perencanaan yang baik	10 %

## PEDOMAN, CONTOH DAN TEMPLATE RPS

- Pedoman penyusunan RPS
- Contoh RPS semester
- Template RPS
- Dapat di lihat di link ini :

<http://pedoman.ddp.esaunggul.ac.id/rps/>



Sekian dan terima kasih

